

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Organisasi merupakan wadah orang-orang yang melakukan kerja sama dalam mencapai berbagai tujuan yang diharapkan. Dalam proses mencapai tujuan ini terdapat perilaku-perilaku yang timbul berupa perilaku individu, perilaku kelompok, dan perilaku sistem organisasi.

Hasil (*output*) yang tercipta dari perilaku-perilaku individu dalam organisasi tercermin pada prestasi kerja pegawai, kepuasan kerja, tingkat kemangkiran, dan keluar masuknya pegawai¹. Salah satu hasil (*output*) tersebut yang perlu dicermati dalam penelitian ini adalah prestasi kerja pegawai, sebagai wujud hasil dari sebuah pekerjaan dan tampak pada perilaku serta produk/jasa yang dihasilkan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi kerja adalah faktor kemampuan (*ability*) dan faktor motivasi (*motivation*)². Faktor kemampuan merupakan modal yang ada di dalam diri seorang pegawai dalam bentuk kemampuan fisik, intelektual, dan kemampuan kepemimpinan. Sedangkan faktor motivasi adalah dorongan baik dari dalam diri individu itu sendiri maupun dorongan dari luar diri individu seperti kepemimpinan yang ada di dalam organisasi.

¹ Stephen P. Robin, *Perilaku Organisasi Jilid 2*, Prenhallindo, Jakarta, 1996, hal. 27.

² A.A. Anwar Prabu Mangkuncgara, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Rosdakarya, Bandung, 2000, hal. 67

Dalam mencapai tujuan organisasi, pegawai memerlukan sebuah efektivitas kepemimpinan yakni kepemimpinan yang mampu mengarahkan seluruh sumber daya perusahaan. Peran pimpinan dalam mengatur anggota organisasi merupakan faktor penting dan dapat menentukan wujud akhir organisasi serta perilaku anggota di dalamnya. Pemimpin merupakan faktor kritis (*crusial factor*) yang dapat menentukan maju mundurnya serta hidup matinya suatu usaha dan kegiatan bersama, baik yang berbentuk organisasi sosial, lembaga pemerintah maupun badan-badan dan usaha-usaha perdagangan³.

Perilaku pemimpin terhadap organisasi dan bawahannya tercermin dalam gaya kepemimpinan yang dimiliki seorang pemimpin. Dengan gaya kepemimpinan seorang pemimpin dapat memotivasi anggota untuk menjalankan tugas dengan baik, sehingga pelaksanaan kerja tercapai dengan efektif dan menciptakan hasil kerja yang berkualitas.

Masalah-masalah sering timbul dalam sebuah proses kepemimpinan adalah adanya pemimpin yang bergaya otoriter, selalu mementingkan pendapat sendiri, tidak menghargai bawahan sebagai seorang manusia, tidak memberi contoh yang baik dalam pelaksanaan kerja seperti datang bekerja selalu terlambat, tidak memiliki kemampuan yang seharusnya dimiliki oleh seorang pemimpin, dan masalah-masalah

³ Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan: Apakah Kepemimpinan Abnormal Itu*, Penerbit Rajawali, Jakarta, 1998. hal. 6